

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2010) secara garis besar peneliti dapat melakukan penelitian dari yang sifatnya ‘pasif’ hanya meneliti subjek yang ada di suatu kancah sampai dengan jenis penelitian yang menuntut peneliti untuk melakukan sesuatu.

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik murni atau survey. Istilah “deskriptif “ berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, maka rancangan penelitian ini adalah deskriptif korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel *independen* dan variabel *dependen*, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antar variabel dimana pengukuran pada setiap subjek dilakukan satu kali atau pengukuran pada setiap subjek yang dilakukan pada waktu yang dianggap sama (Dahlan, 2014).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada didalam populasi. Oleh karena subjeknya meliputi semua yang terdapat didalam populasi, maka juga disebut sensus. Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan, dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Trauma Center Samarinda dengan kunjungan dari bulan Januari sampai April 2019 ada 307 ibu hamil.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo 2010 berdasarkan garis besar hanya ada dua jenis sampel, yakni sampel probabilitas (probability sampel) atau sering disebut random sampel (sampel acak) dan sampel nonprobabilitas (non probability

sampel). Pada prinsipnya tehnik atau metode pengambilan sampel ini dibedakan menjadi dua yakni: tehnik random (acak) dan tehnik non random.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Trauma Center yaitu berjumlah responden dengan rumus perhitungan besar sampel slovin dalam Notoatmodjo (2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

N : besar populasi

n : besar sampel

e : nilai kritis (batasan ketelitian) yang diinginkan (e = 0,05)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{307}{1 + 307(0,05^2)}$$

$$n = 173,6 \text{ dibulatkan menjadi } 174$$

Menurut Cohen (2007) dan Mahmud (2011) dalam Lestari (2014) semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas

minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 174 sampel. Sebagaimana dikemukakan oleh Baley dalam Lestari (2014) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 174.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Trauma Center Samarinda. Besar sampel yang akan diambil dalam penelitian adalah 174 ibu hamil.

3. Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik sampling yang digunakan *purposive sampling* yaitu teknik dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasa dilakukan karena pertimbangan misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Adapun sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu :

a. Inklusi

- 1) Ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Trauma Center
- 2) Bisa membaca dan menulis.

3) Bersedia untuk menjadi responden penelitian.

b. Eksklusi

1) Ibu hamil yang mengalami gangguan mental

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini mengambil lokasi di Puskesmas Trauma Center Samarinda karena puskesmas ini memiliki pelayanan UGD, rawat inap dan persalinan 24 jam, serta sesuai dengan hasil studi pendahuluan

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai dengan Mei 2020.

D. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberikan batasan atau “definisi operasional”. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur). (Notoatmodjo, 2010).

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Frekuensi Antenatal Care	Pemeriksaan sebelum persalinan terutama	Frekuensi anc dengan melihat buku KIA dan hasil wawancara Usia Kehamilan	Kuesioner dan wawancara	Dengan kategori 1 = Tidak berisiko 2 = Berisiko	Ordinal

		pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam Rahim.	<p>a. < 14 minggu (Jika ibu pernah melakukan kunjungan ANC 1 kali (Kode = 1) Jika ibu belum pernah melakukan kunjungan ANC (Kode = 2))</p> <p>b. 14 - 28 minggu (Jika ibu melakukan kunjungan ANC 1 kali (kode=1) Jika ibu belum pernah melakukan kunjungan ANC (kode=2))</p> <p>c. > 28 minggu – kelahiran (Jika ibu melakukan kunjungan ANC 2 kali (kode=1) Jika ibu melakukan kunjungan ANC 1 kali (kode=2))</p>			
2.	Anemia	Kurangnya sel-sel darah merah di dalam darah dari pada biasanya	<p>Hasil observasi dengan pemeriksaan Hb:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hb 11g% tidak anemia dengan kode =0 2. Hb 9-10 g% anemia ringan dengan kode =1 3. Hb 7-8g% anemia sedang dengan kode = 2 4. Hb <7g% anemia berat dengan kode = 3 	Melihat hasil pemeriksaan hasil HB di Buku KIA	<p>1= tidak anemia 2= anemia ringan 3= anemia sedang 4= anemia berat</p>	Ordinal

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner yang diperoleh dari data demografi buku KIA yang telah baku, dan hasil wawancara.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner

1. Kuesioner A

Berisi tentang identitas responden, berupa inisial ibu, umur ibu, pendidikan terakhir ibu, pendapatan keluarga, usia kehamilan.

2. Kuesioner B

Berisi tentang frekuensi ANC dengan kuesioner terbuka, mengambil data dari buku KIA serta melakukan wawancara kepada responden

3. Kuesioner C

Berisi tentang anemia dengan melihat data pemeriksaan HB terakhir di buku KIA dan memeriksakan langsung ke petugas lab.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Namun dalam melihat frekuensi ANC tidak perlu dilakukan uji validitas

karena hanya mengambil data demografi yang ada di buku KIA dan wawancara pada pasien yang berkunjung ke Puskesmas Trauma Center

2. Reliabilitas

Pada kuesioner ini tidak perlu dilakukan uji reliabilitas, karena tidak ada dilakukan uji validitas.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 2 sumber data, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau narasumber sebagai responden yang langsung berhubungan dengan penelitian ini mengenai hubungan frekuensi ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari Puskesmas Trauma Center Samarinda tentang jumlah responden .

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara pengumpulan data mengenai suatu masalah yang umumnya banyak

menyangkut kepentingan orang banyak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara kuesioner yang didukung wawancara dan observasi.

Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, ada 4 tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui (Notoatmodjo, 2010) yaitu :

- a. *Editing*, yaitu proses yang dilakukan untuk menilai kelengkapan data. Peneliti melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner tentang kelengkapan pengisian jawaban, jawaban dapat terbaca jelas, dan jawaban relevan dengan pertanyaannya. *Editing* dapat langsung dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga peneliti dapat langsung melengkapi kekurangan yang ada.
- b. *Coding*, yaitu pemberian kode pada jawaban setiap kuisisioner. Peneliti melakukan pengkodean jawaban responden dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk kemudian digunakan dalam pengolahan data.

Tabel 3. 2 Coding Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Coding
Usia	
17 - 25	1
26 – 35	2
36 – 45	3
46 – 55	4
Pendidikan	
SD	1

SMP	2
SMA	3
Universitas	4
Pendapatan Keluarga	
< Rp 2.868.082	1
> Rp 2.868.082	2
Usia Kehamilan	
< 13 Minggu	1
14 - 28 Minggu	2
> 28 Minggu	3

Tabel 3. 3 Coding Variabel Dependen dan Independen

Variabel	Coding
Frekuensi ANC	
>14 minggu kehamilan	
1 kali pemeriksaan	1
Belum pernah	2
14-28 minggu kehamilan	
1 kali pemeriksaan	1
Belum pernah	2
>28 minggu kehamilan	
2 kali pemeriksaan	1
1 kali pemeriksaan	2
Anemia	
Tidak Anemia (>11gr/dl)	1
Anemia Ringan (9-10gr/dl)	2
Anemia Sedang (7-8gr/dl)	3
Anemia Berat (<7gr/dl)	4

- c. *Entry data*, merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam program pengolahan data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistik dalam komputer. Setelah melakukan pengkodean, peneliti memasukkan data ke dalam program pengolah data statistik.
- d. *Cleaning*, yaitu suatu kegiatan pembersihan seluruh data agar terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis data. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai

pengkodean dan memastikan bahwa data yang dimasukkan telah benar sehingga analisis dapat dilakukan dengan benar.

H. Teknik Analisa Data

1. Analisa univariat

Penelitian ini menggunakan tehnik analisa univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian akan menghasilkan analisa tentang distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Adapun langkah-langkah analisis data deskriptif menghitung persentase (%) Skor Capaian Responden untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masng item pertanyaan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus persentase yang dikemukakan oleh Purwanto (1991) dalam penelitian Lestari (2014) sebagai berikut :

a. Presentase

$$Pr = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dengan :

Pr = Persentase capaian sampel

F = Frekuensi yang dicari

N = Sampel

b. Uji Normalitas

Uji normalitas pada ini untuk menentukan uji apakah data terdistribusi normal atau tidak. Kegunaannya untuk menentukan uji perbedaan yang akan dipakai pada analisa bivariat.

Uji normalitas ini menggunakan one sample kolmogorov smirnov test. Keputusan uji :

- a) Jika nilai P value nya $\geq 0,05$ maka dikatakan data terdistribusi normal.
- b) Jika nilai p value nya $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan data tidak terdistribusi normal.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang digunakan untuk menghubungkan dua variabel yang diduga untuk menghubungkan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa ini bertujuan untuk mengetahui hubungan frekuensi ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Didalam penelitian ini menggunakan analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik yang digunakan adalah chi square. Jadi dapat diketahui ada atau tidak adanya hubungan secara statistik dengan menggunakan program komputer. Apabila nilai ($p < 0,05$) maka H_0 di tolak dan H_a

(hipotesis penelitian) diterima, yang artinya ada hubungan antara variabel bebas dan terikat, dan apabila ($p > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a (Hipotesa penelitian) ditolak berarti tidak ada hubungan antara variable bebas dan terikat. Rumus uji statistik chi square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan rumus dibawah ini (Notoatmodjo, 2010).

Rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 : statistik chi square

O: Observasi

E: expected atau hasil yang diharapkan

syarat apabila digunakan uji chi square adalah

- a. apabila penelitian digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan kategorik yang skala ukur ordinal atau nominal
- b. apabila bentuk tabel 3x2 maka tidak boleh ada cell saja yang mempunyai frekuensi harapan atau expected count (F_h) kurang dari 5, tidak boleh lebih dari 20%
- c. Tidak ada sel dengan frekuensi kenyataan atau disebut juga actual count (F_o) sebesar 0 (nol).

- d. Jika syarat uji Chi Square tidak terpenuhi, dimana pada tabel 3x2 tersebut dijumpai nilai expected kurang dari 5, maka yang digunakan adalah Fisher Exact Tes:

	Kategori A	Kategori B	
Kelompok 1	A	B	A + B
Kelompok 2	C	D	C + D
	A + C	B + D	N

Tabel 3. 4 Fisher Exact

$$P = \frac{(A+B)!(C+D)!(A+C)!(B+D)}{N!(A)!(B)!(C)!(D)!}$$

Kesimpulan jika $P > \alpha$ maka H_0 diterima, jika $P < \alpha$ maka H_0 ditolak.

I. Jalannya Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan terdiri dari tiga tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. Mengajukan judul proposal penelitian melalui koordinator mata ajar metodologi penelitian pada bulan April 2019 untuk selanjutnya ditentukan satu judul sebagai judul proposal penelitian dan dikonsulkan kepada pembimbing untuk selanjutnya ditentukan sebagai judul proposal penelitian.
- b. Menyusun proposal penelitian pada bulan Mei yang terdiri dari tiga bab berdasarkan literatur dari berbagai sumber,

pengalaman, studi pendahuluan dan penelitian lain yang terkait dengan proposal penelitian.

- c. Sidang proposal penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pengumpulan data

Setelah sidang proposal penelitian, kemudian peneliti akan melakukan pengurusan perijinan kepada pihak puskesmas Trauma Center. Setelah mendapatkan ijin, pada bulan Mei 2019 akan melakukan pengumpulan data dengan langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti mendatangi responden sebagai subyek penelitian dan meminta kesediaan partisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Setiap subyek penelitian yang setuju dapat menandatangani surat persetujuan lalu diminta mengisi data identitas pasien sebagai subyek penelitian, apabila data ada yang belum lengkap peneliti segera mendatangi kembali subjek yang diteliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan dan meminta izin kepada responden untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan.
- b. Peneliti menunggu responden mengisi kuesioner agar jika ada yang kurang dimengerti dapat dijelaskan.
- c. Setelah responden menyerahkan kuesioner, diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan isi kuesioner.

- d. Setelah data mencukupi pembuatan laporan penelitian segera dilaksanakan guna menyusun hasil penelitian.
3. Tahap penyusunan hasil penelitian
Data yang terkumpul lalu dianalisa dengan menggunakan program komputer SPSS, setelah hasil analisa secara statistik selesai dan dibuat laporan hasil penelitian dilanjutkan dengan sidang skripsi dengan persetujuan pembimbing untuk mempresentasikan hasil penelitian dihadapan penguji

J. Etika Penelitian

Etika penelitian ini bertujuan untuk melindungi hak-hak ibu hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda. Menurut Nursalam (2014) etika penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Prinsip Manfaat

- a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

- b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan

dipergunakan dalam hal – hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko

Peneliti harus hati – hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak asasi memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dan perlakuan yang diberikan

Seseorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. Informed Consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data

yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip Keadilan

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentiality).

K. Jadwal Penelitian

Proses pembuatan skripsi ini di laksanakan sejak bulan September 2019 mulai dari penyusunan proposal penelitian, kemudian sidang proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2020. Adapun pengumpulan data dilakukan selama bulan, dari 25 Februari sampai dengan 15 Mei 2020.

No.	Jenis Kegiatan	Bulan Ke													
		5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
1	Pengajuan Judul	■													
2	Penyusunan Proposal		■	■											
3	Seminar proposal			■											
4	Revisi			■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Pengambilan Data											■	■	■	
6	Pengolahan Data														■
7	Penyusunan Hasil dan Pembahasan														■
8	Seminar Hasil														■

Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian